

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Alam Cordova Kota Probolinggo yang beralamat di Jl. Sunan Giri RT. 03 RW.02, Kelurahan Sumbertaman, Kecamatan Wonoasih, Kota Probolinggo. Lembaga ini berlokasi strategis di dekat rumah penduduk di lingkungan perkotaan yang rapi dan rapi.

Proses belajar mengajar di SD Alam Cordova tidak terganggu oleh kebisingan luar, yang sangat ideal karena suasana sekitar sangat kondusif untuk keberhasilan. SD Alam Cordova mempunyai siswa yang berjumlah 19 siswa dan 10 guru yang dipimpin oleh Ibu Nurhayatie S.E, ini memiliki sarana prasarana yang memenuhi standar yang terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium komputer, ruang UKS, musholla, dapur sekolah, kamar mandi guru, kamar mandi siswa, *Guest House*, *Green House*, komposter dan kandang hewan ternak, kebun sekolah, tempat *outbond* siswa, gazebo, halaman sekolah dan tempat parkir.

1. Sarana dan Prasarana

Ruang kelas dan fasilitas sekolah lainnya mengandalkan infrastruktur pendidikan untuk berfungsi dengan baik. Efektivitas kurikulum pengajaran tergantung pada ketersediaan semua sumber daya yang diperlukan. Sarana dan prasarana yang ada di SD Alam Cordova Kota Probolinggo lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1.1 berikut:

Tabel 4.1.1 : Keadaan Sarana dan Prasarana di SD Alam Cordova Kota Probolinggo Tahun 2022

| No. | Sarana dan Prasarana | Jumlah | Kondisi |
|-----|------------------------------------|--------|---------|
| 1. | Ruang Kepala Sekolah | 1 | Baik |
| 2. | Ruang Guru | 1 | Baik |
| 3. | Ruang Kelas | 6 | Baik |
| 4. | Perpustakaan | 1 | Baik |
| 5. | Lab. Komputer | 1 | Baik |
| 6. | Ruang UKS | 1 | Baik |
| 7. | Musholla | 1 | Baik |
| 8. | Dapur Sekolah | 1 | Baik |
| 9. | Kamar mandi Guru | 10 | Baik |
| 10. | Kamar mandi Siswa | 2 | Baik |
| 11. | <i>Guest House</i> | 1 | Baik |
| 12. | <i>Green House</i> | 1 | Baik |
| 13. | Komposter dan Kandang Hewan Ternak | 1 | Baik |
| 14. | Kebun Sekolah | 1 | Baik |
| 15. | Tempat <i>Outbond</i> Siswa | 1 | Baik |
| 16. | Gazebo | 2 | Baik |
| 17. | Halaman Sekolah | 1 | Baik |
| 18. | Tempat Parkir | 1 | Baik |

Sumber : SD Alam Cordova Kota Probolinggo, (2022).

2. Keadaan Guru dan Karyawan

Guru dan karyawan yang berada di SD Alam Cordova Kota Probolinggo berjumlah 12 orang, yang terdiri dari Kepala Sekolah, 4

orang guru tetap, 5 orang guru sukwan, 1 orang Tata usaha, dan 1 orang penjaga sekolah dan sopir. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1.2 berikut:

Tabel 4.1.2 : Data Keadaan Tenaga Kependidikan dan Karyawan di SD Alam Cordova Kota Probolinggo Tahun 2022

| No. | Jabatan | Jumlah |
|-----|---------------------------|--------|
| 1. | Kepala sekolah | 1 |
| 2. | Guru Tetap | 4 |
| 3. | Guru Sukwan | 5 |
| 4. | Tata Usaha | 1 |
| 5. | Penjaga Sekolah dan Sopir | 1 |

Sumber : SD Alam Cordova Kota Probolinggo, (2022)

3. Keadaan Siswa dan Siswi SD Alam Cordova Kota Probolinggo

Jumlah siswa dan siswi SD Alam Cordova Kota Probolinggo untuk tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 19 orang yang terdiri dari 9 laki-laki dan 10 perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1.3 berikut:

Tabel 4.1.3 : Data Keadaan Siswa dan Siswi SD Alam Cordova Kota Probolinggo

| No. | Kelas | Pembagian Siswa/Siswi | | Jumlah |
|-----|-------|-----------------------|-----------|--------|
| | | Laki-laki | Perempuan | |
| 1. | I | 3 | 1 | 4 |
| 2. | II | 2 | 3 | 5 |
| 3. | III | 4 | 2 | 6 |
| 4. | IV | - | - | - |

| | | | | |
|---|----|---|---|----|
| 5. | V | - | 4 | 4 |
| 6. | VI | - | - | - |
| Kseluruhan Siswa/Siswi SD Alam Cordova Probolinggo | | | | 19 |

Sumber : SD Alam Cordova Kota Probolinggo, (2022)

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama empat hari, yaitu dimulai pada tanggal 05 Januari, 10 Januari, 12 Januari dan 17 Januari 2022. Peneliti memberikan siswa ujian pendahuluan pada hari pertama sebelum benar-benar melakukan penyelidikan. Titik awal siswa diukur dengan ujian ini. Adapun hasil tes awal dapat dilihat pada tabel 4.2.1 berikut:

Tabel 4.2.1 : Daftar Nilai Hasil Tes Awal Siswa

| No. | Nama Siswa | Nilai | Keterangan |
|-----|------------|-------|--------------|
| 1. | Afan | 60 | Tidak Tuntas |
| 2. | Zahrah | 30 | Tidak Tuntas |
| 3. | Kevin | - | - |
| 4. | Zilan | 40 | Tidak Tuntas |

Sumber : SD Alam Cordova Kota Probolinggo, (2022)

Berdasarkan pada tabel 4.2.1 di atas menyatakan bahwa seluruh siswa belum dikatakan tuntas dalam hasil tes awal. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di SD Alam Cordova Kota Probolinggo bahwa seorang siswa dikategorikan tuntas dalam belajar jika memiliki nilai ketuntasan secara individu yaitu 70. Oleh karena itu, siswa belum menunjukkan penguasaan materi yang tercakup dalam ujian pengantar. Guru harus siap menghadapi siklus I dengan membuat RPP, handout, tes, lembar observasi guru, dan

aktivitas siswa. Merujuk pada penggunaan pendekatan pedagogik Discovery Learning pada Topik Matematika 5. Perencanaan pembelajaran, pemilihan metode, sumber sumber, pengaturan peralatan, dan penyiapan daftar observasi merupakan contoh kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan. Berikut adalah ikhtisar tentang apa yang terjadi selama fase siklus tindakan ini:

1. Siklus I

- a. Siklus pertama terdiri dari empat langkah: persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan kontemplasi. Tahap Perencanaan

Peneliti sejauh ini telah menyampaikan beberapa penyampaian, salah satunya adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I). Lembar observasi kemampuan guru dan lembar observasi aktivitas siswa disertakan dalam lampiran di samping RPP dan Lembar Kerja Siswa (LKPD) serta perangkat tes (tes siklus I, tes siklus II, tes awal, dan tes akhir) yang disediakan oleh peneliti.

- b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan (tindakan) RPP I dilaksanakan pada tanggal 05 Januari 2022. Peneliti berperan sebagai instruktur dan menggunakan pendekatan penemuan untuk pendidikan dalam penelitian ini. Ada tiga tahapan dalam setiap proses pembelajaran: pembuka, inti pelajaran, dan penutup.

Tahapan tersebut sesuai dengan RPP I (terlampir). Pada awal siklus pembelajaran I, instruktur menyelenggarakan ujian diagnostik

untuk setiap siswa. Setelah itu, proses pembelajaran berlanjut ke tahap persiapan, dimana guru mendorong (*stimulus*) siswa antara lain dengan memastikan semua bahan yang diperlukan untuk pelajaran tersedia, membaca doa dan bertukar salam sebelumnya. memulai pelajaran, dan memeriksa tingkat kesiapan mereka. Terakhir, guru melakukan persepsi tentang materi pelajaran yang akan diberikan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan kebiasaan klasik sehari-hari guna membangkitkan minat siswa terhadap topik yang sedang dibahas. Prosedur berikut adalah acara utama. Pada titik ini, ada beberapa hal yang harus dilakukan:

1) Menyatakan Masalah (*Problem Statement*)

Pada titik ini, instruktur membagi kelas menjadi dua, membagikan lembar kerja kepada masing-masing kelompok, dan memimpin siswa menjelajah di sekitar gedung untuk mencari materi pendidikan yang berguna.

2) Mengumpulkan Data (*Data Collection*)

Dalam tahap ini guru menunjukkan kepada siswa untuk mencatat hasil dari temuan mereka selama berada di lapangan berdasar pada lembar kerja siswa yang sudah diberikan.

3) Mengolah Data (*Data Processing*)

Dalam tahap ini guru menunjukkan kepada siswa untuk mempelajari dan mengelompokkan datanya berdasarkan dengan lembar kerja siswa yang sudah diberikan.

4) Membuktikan (*Verification*)

Dalam tahap ini guru menunjukkan kepada siswa untuk memeriksa kembali jawabannya sesuai dengan lembar kerja siswa.

5) Menarik Kesimpulan (*Generation*)

Dalam tahap ini guru mengarahkan kepada masing-masing kelompok untuk menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas.

Kegiatan berikutnya merupakan kegiatan akhir (penutup). Pada tahap ini guru maupun siswa dapat menyimpulkan mengenai materi bilangan cacah yang diajarkan, kemudian guru mengarahkan kembali kepada siswa mengenai pelajaran yang sebelumnya dipelajari, kemudian guru memberikan tugas di rumah untuk pertemuan belajar berikutnya, guru menyampaikan dorongan belajar kepada siswa agar siswa dapat semangat dalam belajar, dan guru mengarahkan siswa untuk berdoa mengakhiri kegiatan.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Efektivitas guru, keterlibatan siswa, dan hasil pembelajaran semuanya dipantau dan dicatat melalui prosedur observasi dan pencatatan yang sistematis.

1. Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

Selama fase ini, peneliti mengamati kelas saat bertemu dan mencatat apa yang dilakukan siswa saat belajar. Hasil dari

pengamatan aktivitas siswa pada RPP I dapat dilihat pada tabel 4.2.2 berikut:

Tabel 4.2.2 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus I

| No. | Nama Siswa | Aktivitas Siswa | | | | | Keterangan |
|------------|------------|-----------------|-----|-----|-----|-----|----------------------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1. | Afan | √ | √ | √ | | | 1.Aktif bertanya |
| 2. | Zahrah | √ | √ | √ | | | 2.Aktif menjawab |
| 3. | Kevin | | | | √ | √ | 3.Melaksanakan perintah |
| 4. | Zilan | | | √ | | √ | 4.Mengobrol 5.Diam saja |
| Jumlah | | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | |
| Presentase | | 50% | 50% | 75% | 25% | 50% | |

Sumber : SD Alam Cordova Kota Probolinggo, (2022)

Tabel 4.2.2 menunjukkan bahwa selama Siklus I model Discovery Learning, siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran, terlihat dari rendahnya tingkat pertanyaan, kelengkapan jawaban, dan keseluruhan pertanyaan. Hal ini membuat kecil kemungkinan bahwa siswa akan memahami konsep-konsep yang disajikan di kelas.

2. Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.2.2 berikut:

Tabel 4.2.3 : Hasil Belajar Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus I

| No. | Nama Siswa | Data Awal | Siklus 1 | Taksiran | | | |
|-----|------------|-----------|----------|-----------|-------|----------|-------|
| | | | | Data Awal | | Siklus 1 | |
| | | | | Tuntas | Belum | Tuntas | Belum |
| 1. | Afan | 60 | 73 | | √ | √ | |
| 2. | Zahrah | 30 | 55 | | √ | | √ |
| 3. | Kevin | - | 35 | | √ | | √ |
| 4. | Zilan | 40 | 65 | | √ | | √ |

Sumber : SD Alam Cordova Kota Probolinggo, (2022)

Tabel 4.2.3 menunjukkan bahwa selama Siklus I paradigma Discovery Learning, hasil belajar siswa sudah mulai meningkat walaupun sedikit. Dikarenakan hal tersebut, maka untuk lebih meningkatkannya lagi akan dilakukan tes siklus II.

d. Refleksi Siklus I

Siklus pembelajaran terdiri dari serangkaian kegiatan, yang masing-masing harus diselesaikan sebelum melanjutkan ke yang berikutnya. Berikut adalah hasil refleksi kegiatan pembelajaran siklus I dapat dilihat pada tabel 4.2.4 sebagai berikut:

Tabel 4.2.4 : Refleksi Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar Siswa

| No. | Hasil Temuan | Refleksi | Revisi |
|-----|-----------------|--|---|
| 1. | Aktivitas Siswa | Tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran siklus I sebesar 50% dianggap kurang | Guru perlu mempelajari dan mendemonstrasikan strategi untuk membantu siswanya |

| | | | |
|----|---------------------|--|--|
| | | <p>memadai. Saat menyelesaikan tugas pada lembar kerja yang dikeluarkan guru dan mempresentasikan hasil proyek kelompok, siswa memperoleh sejumlah nilai kelulusan. Dalam pendekatan ini, hanya kegiatan pembelajaran yang dinilai cukup memberikan kontribusi untuk penyempurnaan lebih lanjut penggunaan model pembelajaran Discovery Learning dalam pendidikan Matematika untuk iterasi berikutnya.</p> | <p>lebih memperhatikan di kelas sehingga mereka dapat mengikuti instruksi mereka, menyelesaikan tugas LKPD mereka, dan dengan percaya diri membagikan temuan mereka pada pertemuan berikutnya.</p> |
| 2. | Hasil Belajar Siswa | <p>Siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan hasil ujian yang dilaksanakan pada Siklus I. Siswa yang tidak mengikuti KKM rata-rata memperoleh hasil belajar 75%.</p> | <p>Guru perlu lebih memperhatikan siswanya pada pertemuan berikutnya untuk membimbing mereka melalui proses pembelajaran hingga diperoleh hasil yang diinginkan.</p> |

Sumber : SD Alam Cordova Kota Probolinggo, (2022)

2. Siklus II

Siklus kedua dipecah menjadi empat fase berbeda: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Karena kondisi penelitian yang dimaksud tidak tercapai pada siklus I, maka penelitian akan dilanjutkan ke siklus II. Peneliti menambahkan RPP II, lembar kemampuan instruktur, dan lembar observasi aktivitas siswa pada lampiran sebelum intervensi siklus kedua.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada 17 Januari 2022, pelatihan untuk siklus kedua telah dilaksanakan. Kegiatan yang dilakukan pada siklus ini hampir sama dengan yang dilakukan pada siklus I dan meliputi tahap pembukaan, inti, dan penutup. Instruktur juga memberikan pre-test kepada setiap siswa sebelum memulai pengajaran siklus II.

Pembelajaran dimulai dengan tahap pendahuluan. Kegiatan pembelajaran tahap pendahuluan meliputi penyediaan peralatan dan media yang digunakan selama proses pembelajaran, mengecek kesiapan siswa, mengawali pembelajaran dengan doa bersama dan salam, membuat persepsi tentang materi pelajaran yang akan diberikan, dan mengajukan pertanyaan kepada setiap siswa terkait dengan kebiasaan mereka sehari-hari. Setiap hari untuk membangkitkan minat siswa pada topik yang ada, menyampaikan

pelajaran yang sejalan dengan prinsip pendekatan pedagogis Discovery Learning.

Langkah selanjutnya adalah saat semua tindakan yang dilakukan telah menghasilkan tujuan yang diinginkan. Siswa diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan untuk mereka dalam model Discovery Learning dengan berpartisipasi dalam kegiatan utama ini. Langkah selanjutnya adalah proses penutupan. Sekarang semua orang memiliki pemahaman yang baik tentang gambaran besar, instruktur dapat meninjau topik yang telah dibahas sejauh ini, meninjau apa yang telah dipelajari siswa, dan memberikan pekerjaan rumah untuk sesi berikutnya. Guru memberikan semangat belajar pada siswa tujuannya siswa agar selalu semangat dalam belajar, dan guru mengarahkan siswa untuk berdoa tanda dalam mengakhiri kegiatan.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Selama proses pembelajaran siklus II, fokusnya adalah pada observasi. Evaluasi dilakukan terhadap hasil kerja siswa, hasil belajar siswa, dan peristiwa yang terjadi selama penerapan pengetahuan.

1. Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

Fase ini mencakup melihat bagaimana siswa bekerja sama untuk belajar, dari saat pertama kelas hingga terakhir. Hasil

pengamatan aktivitas siswa tersebut pada RPP II dapat dilihat pada tabel 4.2.5 sebagai berikut:

Tabel 4.2.5 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus II

| No. | Nama Siswa | Aktivitas Siswa | | | | | Keterangan |
|------------|------------|-----------------|------|------|---|---|------------------------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1. | Afan | √ | √ | √ | | | 1. Aktif bertanya |
| 2. | Zahrah | √ | √ | √ | | | 2. Aktif menjawab |
| 3. | Kevin | √ | √ | √ | | | 3. Melaksanakan perintah |
| 4. | Zilan | | √ | √ | | | 4. Mengobrol 5. Diam saja |
| Jumlah | | 3 | 4 | 4 | 0 | 0 | |
| Presentase | | 75% | 100% | 100% | 0 | 0 | |

Sumber : SD Alam Cordova Kota Probolinggo, (2022)

Berdasar pada Tabel 4.2.5 tersebut bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan model *Discovery Learning* pada siklus II mendapat peningkatan berupa 75% dari siklus sebelumnya yang hanya 50%. Siswa dinilai aktif bertanya dan menjawab hingga mengalami peningkatan 100% yang dikategorikan dalam kategori baik. Dalam memahami materi, siswa juga dapat mempelajari materi pembelajaran dengan baik.

2. Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Peneliti kemudian memberikan tes yang terdiri dari 10 pertanyaan kepada empat siswa setelah pembelajaran siklus II selesai untuk memastikan sejauh mana mereka telah mempelajari materi. Di SD Alam Cordova, nilai minimum yang diperlukan untuk lulus adalah minimal 70, dengan syarat kelengkapan yang dipatuhi dengan ketat. Hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.2.6 berikut:

Tabel 4.2.6 : Hasil Belajar Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus II

| No. | Nama Siswa | Data Awal | Siklus I | Siklus II | Taksiran | | | | | |
|-----|------------|-----------|----------|-----------|-----------|-------|----------|-------|-----------|-------|
| | | | | | Data Awal | | Siklus I | | Siklus II | |
| | | | | | Tuntas | Belum | Tuntas | Belum | Tuntas | Belum |
| 1. | Afan | 60 | 73 | 80 | | √ | √ | | √ | |
| 2. | Zahrah | 30 | 55 | 75 | | √ | | √ | √ | |
| 3. | Kevin | - | 35 | 73 | | √ | | √ | √ | |
| 4. | Zilan | 40 | 65 | 80 | | √ | | √ | √ | |

Sumber : SD Alam Cordova Kota Probolinggo, (2022)

Berdasarkan Tabel 4.2.6, siswa telah menunjukkan tingkat kompetensi yang tinggi pada bidang yang dinilai pada akhir proses pembelajaran Siklus II. Berdasarkan pada KKM yang diterapkan di SD Alam Cordova bahwa siswa dikategorikan tuntas dalam belajar jika mencapai nilai ketuntasan secara individu yaitu 70. Sehingga, aman untuk mengatakan bahwa pada

Siklus II, siswa yang menggunakan gaya pembelajaran Discovery Learning telah menguasai materi pada tingkat yang sebelumnya dicadangkan untuk pendekatan pendidikan yang lebih tradisional.

3. Refleksi Siklus II

Refleksi merupakan kegiatan untuk mempertimbangkan dan melihat kembali semua aktifitas pada kegiatan siklus pembelajaran yang sudah dilakukan, untuk melengkapi pada siklus selanjutnya. Berikut merupakan hasil refleksi kegiatan pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.2.7 sebagai berikut:

Tabel 4.2.7 : Refleksi Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar Siswa

| No. | Hasil Temuan | Refleksi | Revisi |
|-----|-----------------|--|--|
| 1. | Aktivitas Siswa | Keterlibatan siswa siklus II adalah 75%, yang dapat diterima; namun demikian, ada ruang untuk perbaikan di banyak bidang, termasuk pertanyaan, keterlibatan siswa, penyelesaian lembar kerja, persentase siswa, dan perilaku yang tidak relevan. Oleh karena itu, penggunaan | Untuk pertemuan berikutnya guru lebih memfokuskan siswa untuk saling tukar pendapat dan tanya jawab agar pembelajaran terasa lebih rileks dan mudah dipahami oleh siswa, serta mengarahkan siswa dalam pengerjaan LKPD dari persentase lebih dioptimalkan. |

| | | | |
|----|---------------------|--|--|
| | | metode Discovery Learning pada siklus berikutnya akan menghasilkan pembelajaran yang lebih baik. | |
| 2. | Hasil Belajar Siswa | Siswa sudah menunjukkan penguasaan yang kuat berdasarkan penilaian siklus II. Berdasar pada KKM yang ditetapkan di SD Alam Cordova bahwa siswa digolongkan tuntas belajar jika memiliki nilai ketuntasan secara individu 70. Dapat dikatakan bahwa siswa yang menggunakan pendekatan Discovery Learning selama siklus II lebih siap menghadapi kehidupan setelah sekolah menengah atas dan telah menguasai materi yang dibahas selama siklus sebelumnya. | Peneliti dengan seksama memperhatikan bahwa siswa telah belajar penguasaan, tetapi dengan nilai standar, berdasarkan data yang dikumpulkan pada siklus II penelitian. Instruktur akan lebih mampu terhubung dengan murid-muridnya dan membimbing mereka melalui proses pembelajaran pada pertemuan berikutnya. |

Sumber : SD Alam Cordova Kota Probolinggo, (2022)

Efektifitas dan kualitas kegiatan pembelajaran dengan Discovery Learning dapat disimpulkan sudah mencapai tingkat "baik".

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Jika diamati secara saksama maka selama siklus I kegiatan pembelajaran dilakukan, siswa yang pada mulanya kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran Matematika materi Bilangan Cacah 1-99. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa siswa tidak memiliki pemahaman yang kuat tentang pembelajaran yang diberikan guru.

Dengan melihat kembali apa yang berjalan dengan baik pada Siklus I, kami dapat melakukan beberapa perubahan pada hal-hal yang paling penting, termasuk membuat siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini bertujuan agar siswa kelas I SD Alam Cordova Kota Probolinggo bersemangat dalam belajar, selain itu pengajar juga harus lebih dekat dengan siswa yang kurang memperhatikan di kelas karena dapat berdampak negatif pada kemajuan mereka.

Dengan mengamati siklus II, terlihat bahwa hasil belajar Matematika konsep Bilangan Cacah 1-99 pada siswa kelas I SD Alam Cordova Kota Probolinggo mengalami perbaikan dari siklus I ke siklus II, seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3.1 Persentase Rata-rata dan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa kelas i SD Alam Cordova Kota Probolinggo

| Siklus | Skor | | | Tuntas | | Tidak Tuntas | |
|-----------|---------|----------|-----------|--------|------|--------------|-----|
| | Minimum | Maksimum | Rata-rata | Frek. | % | Frek. | % |
| Siklus I | 30 | 70 | 57 | 1 | 25% | 3 | 75% |
| Siklus II | 40 | 100 | 77 | 4 | 100% | - | - |

Sumber : SD Alam Cordova Kota Probolinggo, (2022)

Pada tabel 4.3.1 di atas menjelaskan bahwa nilai rata-rata skor yang didapat siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Dari data tersebut terlihat jelas bahwa hasil belajar Matematika kelas satu SD Alam Cordova Kota Probolinggo mengalami peningkatan berkat penerapan paradigma pembelajaran Discovery Learning.